Berdaulat Pangan melalui Keragaman Pangan Lokal

TEMA Hari Pangan Sedunia 2022 *Leave No One Behind* mengindikasikan bahwa masih terjadi kerawanan pangan yang melanda masyarakat di dunia. Kerawanan ini berangkat dari persoalan seperti pandemi Covid-19, perubahan iklim, ketegangan internasional, dan kenaikan harga. Pemerintah Indonesia melalui Kemenko Bidang Perekonomian mengatakan bahwa untuk menciptakan ketahanan pangan di tengah dinamika permasalahan global, salah satu strateginya adalah dengan melakukan diversifikasi pangan lokal.

"Keberagaman merupakan jawaban sumber kebutuhan pangan lokal ke depan. Upaya untuk kembali ke sumber pangan lokal harus ditingkatkan. Keragaman sumber pangan Nusantara merupakan jawaban terhadap permasalahan kelaparan, gizi buruk, termasuk perubahan iklim," jelas Manajer Program Ekosistem Pertanian Yayasan Kehati Renata Puji Sumedi Hanggarawati.

Indonesia memiliki tingkat keragaman yang sangat tinggi. Dalam hal keanekaragaman hayati, data dari Badan Pangan Nasional 2022 menunjukan bahwa Indonesia berada di peringkat ketiga dengan kekayaan 77 jenis tanaman pangan sumber karbohidrat, 75 jenis sumber protein, 26 jenis kacang-kacangan, 389 jenis buah-buahan, 228 jenis sayuran, serta 110 jenis rempah dan bumbu, serta 40 jenis bahan minuman. Keragaman

ISTIMEWA

sumber pangan ini merupakan yang tertinggi di dunia setelah Brasil.

Namun fakta tersebut tak lantas membuat Indonesia memiliki ketahanan pangan yang mumpuni. Majalah *The Economist* merilis Global Food Security Index atau Indeks Ketahanan Global 2022 yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-63 dari 113 negara di dunia, jauh di belakang Singapura dan negara-negara regional Asia Tenggara lain, yang diukur berdasarkan empat indikator, yakni keterjangkauan, ketersediaan, kualitas dan keamanan makanan, serta keberlanjutan dan adaptasi.

Secara umum, keterjangkauan harga pangan Indonesia dinilai cukup baik dengan skor 81,5 poin. Namun beberapa indikator lain masih lemah. Secara terperinci, indikator ketersediaan pasokan Indonesia memiliki skor sebesar 50,9 poin. Skor indikator kualitas dan keamanan pangan Indonesia sebesar 56,2 poin. Lalu indikator keberlanjutan dan adaptasi pangan sebesar 46,3 poin.

Di Indonesia, beras menjadi sumber pangan dengan rata-rata konsumsi rumah tangga sebesar 94,9 kg/kapita/tahun pada tahun 2019. Diperlukan sekitar 2,5 juta ton beras per bulan untuk memenuhi kebutuhan jumlah penduduk Indonesia yang hampir 270 juta jiwa (Badan Ketahanan Pangan, 2020).

Program cetak sawah belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang jumlahnya terus bertambah. Ini seperti realitas dari teori Malthus tentang *Essay on Population* bahwa populasi bertambah menurut deret ukur, sementara produksi makanan cenderung bertambah menurut deret hitung.

Merujuk realitas di atas, Indonesia memerlukan transformasi sistem pangan nasional yang dimulai dari sisi permintaan. Masyarakat Indonesia perlu kebiasaan baru dalam pola konsumsi makanan pokok, bukan hanya nasi tapi juga ragam pangan lokal lainnya.

Mengenai sumber karbohidrat, selain hanya beras, Indonesia juga memiliki beragam biji-bijian sumber karbohidrat seperti jewawut, sorgum hingga jelai. Selain itu hampir di semua daerah memiliki umbi-umbian seperti ubi jalar dan talas. Papua, yang tahun 2018 lalu dilanda bencana gizi buruk, memiliki kekayaan umbi luar biasa. Sebanyak 224 kultivar ubi jalar ditemukan di Lembah Baliem dan Wissel, sedangkan di Anggi tercatat 60 kultivar (Schneider et al, 1993 dalam Suhendra dkk, 2014). Papua juga memiliki kekayaan talas. Hasil seleksi LIPI menemukan 20 kultivar talas yang dianggap potensial.

yanto kusdiantono

IPCC Fokus Tingkatkan Kinerja

PERAN IPCC Terminal Kendaraan dalam mendukung industri automotif nasional semakin penting. Sebagai perusahaan layanan terminal bongkar muat kendaraan dan alat berat di Indonesia, IPCC Terminal Kendaraan memainkan peranan strategis dalam meningkatkan keunggulan kompetitif industri automotif Indonesia.

Berdasarkan data, sektor automotif merupakan penyumbang investasi ke-8 dari 23 sektor investasi di Indonesia. Peran IPCC selain memberikan layanan untuk bongkar muat tujuan ekspor, impor, juga melayani distribusi domestik ke seluruh Indonesia yang dilakukan melalui pelabuhan. Sebagai bagian dari Ekosistem Logistik Nasional (ELN), IPCC Terminal Kendaraan telah mengembangkan berbagai platform untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pengguna jasanya yakni *car makers* atau para pabrikan automotif.

Direktur Utama IPCC Terminal Kendaraan Rio TN Lasse mengatakan, IPCC terus berupaya untuk membangun ekosistem bisnis kepelabuhanan yang terintegrasi, modern, produktif, dan efisien khususnya dalam bidang automotif.

"Ini adalah komitmen kami untuk berkontribusi lebih luas dalam membantu bisnis dari *customer* kami yakni para *car maker* , bagaimana kita memperlancar distribusi *supply chain* sehingga mudah diperoleh oleh konsumen,"

ISTIMEWA

IPCC menggelar road show CEO Goes to Campus untuk memperkenalkan ekosistem binis anak usaha Pelindo itu kepada generasi muda. Bertumbuhnya industri automotif menjadi peluang bagi IPCC untuk mendongkrak kinerjanya.

kata Rio dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Rio menjelaskan, IPCC Terminal Kendaraan menjalankan bisnis yang cukup unik, karena berada di dua ekosistem bisnis unggulan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, yakni industri pelabuhan dan industri automotif. "Posisi IPCC di tengah-tengah, menghubungkan antara ekosistem dari automotif masuk ke ekosistem pelabuhan hingga sampai pada tujuan akhir atau pembeli. Ini yang membuat keunikan posisi IPCC di dalam *supply chain* baik internasional maupun domestik," katanya.

Dengan semangat "Beyond The Gate" yang diusung IPCC, perusahaan ini berani untuk berinovasi untuk berbisnis di luar *core* bisnis yang selama ini dikenal dengan terminal operator atau Car Terminal Operator. Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis IPCC Terminal Kendaraan Agus Hendrianto menjelaskan IPCC menangkap peluang di luar koridor bisnis dari IPCC, baik di sisi laut maupun darat. "Dengan *positioning* IPCC di *supply chain* industri automotif, maka, banyak hal / peluang bisnis yang dapat dikerjakan oleh IPCC di luar bisnis pengelolaan Terminal Kendaraan. Hal ini tentunya diharapkan dapat membantu *car maker* dalam upaya menekan biaya logistik," kata Agus.

Direktur Kampus BINUS @Bekasi Gatot Soepriyanto menyambut baik acara diskusi CEO Goes to Campus yang dilaksanakan di BINUS University. Dia menjelaskan bahwa kampus ini merupakan tempat yang tepat untuk berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai bisnis dan industri kepelabuhanan.

"BINUS University sebagai perguruan tinggi Indonesia berkelas dunia tentu membuka diri terhadap berbagai aktivitas terlebih untuk sebuah institusi perusahaan yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia dan sebagai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa," ucapnya.

anton c

Ditopang TOD Penjualan ADCP Melebihi i 50%

PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP), pengembang dengan konsep hunian *transit oriented development* (TOD) mencatatkan pertumbuhan *marketing sales* yang signifikan di kuartal III tahun ini secara tahunan sebesar 56,4%.

Pencapaian tersebut menggambarkan bahwa hunian vertikal/apartemen dengan konsep TOD kian diminati oleh masyarakat. Masyarakat mulai memahami bahwa memiliki hunian yang dekat dengan transportasi massal dalam hal ini *light rapid transit* (LRT) membuat kualitas hidup meningkat, hemat biaya dengan pemanfaatan transportasi massal yang memberikan kemudahan mobilitas masyarakat dengan produktivitas tinggi. Animo masyarakat akan hunian berbasis transportasi massal juga tercermin dengan terjualnya 1.390 unit sepanjang Januari hingga September 2022. Tiga proyek penopang tertinggi dalam peraihan kontrak *marketing sales* ADCP meliputi Adhi City Sentul (rumah tapak), LRT City Tebet (apartemen), dan LRT City Bekasi (apartemen).

Direktur Utama ADCP, Rizkan Firman menjelaskan, seiring peningkatan *marketing sales* dari perseroan,

ISTIMEWA

pendapatan usaha perseroan juga meningkat. "Pendapatan usaha perseroan secara tahunan juga meningkat sebesar 44% dari 292,5 miliar menjadi 421,5 miliar," ungkapnya dalam keterangan tertulis kemarin.

Peningkatan pendapatan usaha perseroan didorong oleh serah terima proyek Cisauk Point - Member of LRT City, Adhi City Sentul, dan LRT City Sentul. Corporate Secretary ADCP R Adi Sampurno menambahkan, ADCP juga akan memperkokoh diri dalam mengembangkan *business ecosystem* dengan menghadirkan GranDhika Property Services (GPS), dan Stay G Service Residence di sektor *hospitality* . GPS akan memberikan layanan jasa pengelolaan sewa hunian yang ditujukan untuk konsumen LRT City yang ingin menjadikan hunian sebagai investasi dengan kerja sama yang mudah dengan sistem *sharing profit* yang menguntungkan konsumen.

Di sektor *hospitality* bulan ini ADCP akan meluncurkan Stay G Service Residence di LRT City Jatibening, setelah sebelumnya ADCP sukses mengembangkan hotel bintang 4 yang dikelola oleh manajemen Hotel GranDhika Indonesia. Ke depan Stay G Service Residence akan dikembangkan di seluruh kawasan LRT City dengan konsep *fun, fresh, and friendly* yang diharapkan memberikan pengalaman menginap menyenangkan untuk tamu.

ADCP memiliki portofolio kuat dari proyek TOD baik eksisting maupun baru yang terletak di Jabodetabek. Sampai saat ini Perseroan telah membangun 12 proyek dengan total luas lahan 144 Ha dan total penjualan sebanyak 17.896 unit.

Adapun proyek-proyek property Perseroan terletak di simpul-simpul transportasi massal,yaitu LRT City Bekasi - Eastern Green, LRT City Bekasi - Green Avenue, LRT City Jatibening, LRT City Sentul, LRT City MTH, LRT City Tebet, LRT City Ciracas, Cisauk Point- Member of LRT City, Grand Central Bogor- Member of LRT City, Oase Park- Member of LRT City, Adhi City Sentul, LRT City Cibubur, serta LRT City Cikunir.

anton c

Intiland Dorong Penjualan dengan Fun Fair

PENGEMBANG PT Intiland Development Tbk (DILD) meluncurkan program "Intiland Fun Fair" untuk menggenjot penjualan. Masyarakat berkesempatan mendapatkan penawaran spesial seperti gratis bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), biaya akta jual beli atau bea balik nama untuk pembelian unit-unit properti Intiland.

Direktur Pemasaran Korporat Intiland Susan Pranata menjelaskan, program yang diselenggarakan untuk memberikan kemudahan pembelian properti bagi masyarakat terhadap produk properti terbaik perseroan ini diselenggarakan mulai 13 Oktober hingga 31 Desember 2022.

Penyelenggaraan Intiland Fun Fair, menurut Susan Pranata, menjadi wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan masyarakat dan para konsumen yang telah memiliki properti-properti yang dikembangkan perseroan. Program yang dirancang dalam bentuk kampanye pemasaran ini bertujuan untuk membantu masyarakat memiliki properti terbaik Intiland dengan harga terbaik, mudah, cepat, dan menguntungkan.

"Intiland Fun Fair

ISTIMEWA

merupakan apresiasi kami kepada masyarakat, calon konsumen, dan para konsumen loyal. Silakan berkunjung dan menjelajahi proyek-proyek kami secara fun dan raih kesempatan mendapatkan beragam kemudahan pembelian seperti diskon, harga khusus, dan banyak hadiah langsung," ungkap Susan dalam keterangan tertulis kemarin.

Kegiatan Intiland Fun Fair dikemas dalam serangkaian acara menarik yang disertai beragam penawaran spesial pada masing-masing proyek di Jakarta, Surabaya, dan Tangerang. "Program Intiland Fun Fair kami harapkan mampu memenuhi harapan dan kebutuhan properti masyarakat," ungkap Susan.

Intiland Funfair diikuti 17 proyek properti Intiland yang meliputi perumahan, apartemen, *low-rise residential* , perkantoran, pergudangan, ruko, hingga komersial. Tercatat terdapat delapan proyek yang lokasinya di Jakarta, tiga proyek di Tangerang, dan enam proyek di Surabaya.

Harto Laksono Direktur Pemasaran Intiland untuk Surabaya menilai penyelenggaraan Intiland Fun Fair saat ini sangat tepat seiring dengan momentum mulai pulihnya minat beli dan investasi properti masyarakat. "Perseroan berkomitmen memberikan kemudahan pembelian melalui berbagai pilihan dan fasilitas melalui program Intiland Fun Fair," imbuhnya.

anton c

QNET Renovasi Rumah Layak Huni Warakuwuri

PERUSAHAAN penjualan langsung QNET bersama Kodim 1611 Badung, Bali, dalam mewujudkan rumah layak huni bagi warakawuri di lingkungan Kodim 1611 Badung.

"QNET dan Kodim 1611 Badung, Bali, melakukan kolaborasi dalam memperbaiki rumah warakawuri dari rumah tidak layak huni menjadi rumah layak huni," ujar General Manager QNET Indonesia Ganang Rindarko dalam siaran pers.

Ganang Rindarko menambahkan bahwa rumah layak huni memberikan kenyamanan dan kesehatan agar kualitas hidup orang yang tinggal di dalamnya bisa semakin baik.

Dengan kualitas hidup yang baik itu para penghuninya kemudian dapat melakukan hal-hal yang bersifat produktif dan membuahkan perbaikan ekonomi bagi semua anggota keluarga.

"Kami ingin memberikan kebahagiaan kepada warakawuri yang secara aktif selalu mendukung almarhum suami dalam menjaga kedaulatan Indonesia," katanya.

Dandim 1611/Badung, Kolonel Inf Dody Triyo Hadi mengatakan bahwa renovasi rumah ini dalam rangka HUT Ke-77 TNI 2022 dan bertujuan untuk membantu masyarakat guna mewujudkan rumah layak huni sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, renovasi rumah tahun ini kami dibantu oleh QNET yang sebelumnya juga berkolaborasi dengan kami dalam menanam 2.000 bakau di Taman Hutan Raya Ngurah Rai," tegas Dody .

anton c